

## ABSTRAK

Stroke merupakan penyakit serebrovaskular yang bertanggungjawab sebagai penyebab kematian dan disabilitas terbesar ketiga di dunia, setelah penyakit jantung iskemik dan penyakit kongenital, dengan jumlah mortalitas di Indonesia mencapai 138.268. Proses pengobatan dan rehabilitasi yang panjang pada pasien stroke mengakibatkan stroke sebagai penyakit kedua terbesar dalam klaim BPJS dengan klaim mencapai Rp 2,5 triliun dengan total kasus sebanyak 2 juta kasus.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *cost of illness* stroke pada pasien yang dirawat di RSUD Royal Prima Medan. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi ekonomi parsial dengan pendekatan retrospektif dengan menggunakan data sekunder berupa data rekam medis dan data keuangan pasien yang didiagnosa dengan stroke iskemik dan stroke hemoragik (ICD-10 I60-I69) di RSUD Royal Prima Medan (n=154).

Penelitian ini menunjukkan bahwa *direct medical cost* stroke di RSUD Royal Prima Medan mencapai Rp 2.403.132.163 dan *direct non-medical cost*-nya mencapai Rp 809.484.699, dengan rentang biaya yang ditagihkan kepada pasien di antara Rp 3.832.436 hingga Rp 142.986.392 dan durasi rawat inap antara 1 hingga 25 hari rawat. Kesimpulan penelitian ini adalah rata-rata *cost of illness* stroke di RSUD Royal Prima Medan mencapai Rp 20.861.148 ± Rp 22.880.177 per episode per pasien dengan rata-rata masa rawat inap 6,45 ± 3,40 hari rawat.

Kata Kunci: Stroke, *cost of illness*, rawat inap, *direct cost*

## ABSTRACT

Stroke is a cerebrovascular disease which responsible for the third largest cause of mortality and disability in the world, after ischemic heart disease and congenital disease, with the number of mortalities in Indonesia reaching 132.268 death. The long process of treatment and rehabilitation for stroke patients has resulted in stroke as the second largest disease in BPJS Kesehatan claims, with claims reaching Rp 2.5 trillion with a total of 2 million cases.

This study aims to determine the cost of illness of stroke in patients treated in Royal Prima Medan General Hospital. This study is a partial economic evaluation study with a retrospective approach using secondary data in the form of medical record data and financial data of patients diagnosed with ischemic stroke and hemorrhagic stroke (ICD-10 I60-I69) at Royal Prima Medan General Hospital (n=154).

This study shows that direct medical cost of stroke at Royal Prima Medan General Hospital reached Rp 2.403.132.163 and its direct non-medical cost reached Rp 809.484.699, with the range of the cost billed to the patients between Rp 3.832.436 to Rp 142.986.392, and length of stay is between 1 to 25 days of hospitalization. The conclusion of this study is that the cost of illness of stroke in stroke patients hospitalized at Royal Prima Medan General Hospital reaches Rp 20.861.148 ± Rp 22.880.177 per episode per patient with average length of stay of 6.45 ± 3.40 days of hospitalization.

Keywords: Stroke, *cost of illness*, hospitalization, *direct cost*